

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrument untuk mengukurnya.³⁵

3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau peorangan seperti hasil wawancara atau kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³⁶ Sumber penelitian ini adalah nasabah BMT NU SEJAHTERA Semarang

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 17.

³⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 42.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.³⁷

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.³⁸ Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.³⁹

Menurut Slovin untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus:⁴⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

³⁷ *Ibid.*,

³⁸ Suharyadi Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, hlm. 323.

³⁹ *Ibid.*,

⁴⁰ Husein Umar, *op. cit.*, hlm. 78.

Besarnya populasi diketahui sebesar 1470 orang.⁴¹ Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{1470}{1 + 1470 (10\%)^2}$$

$n = 93.6$ orang,

dibulatkan menjadi 100 orang.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian adalah sebesar 100 orang/responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *accidental sampling*, yaitu merupakan prosedur *sampling* yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses.⁴²

Lokasi penelitian dilakukan di BMT NU SEJAHTERA Semarang Cabang Pembantu Klipang yang beralamat di Ruko Kavling 11, Klipang Pesona Asri Golf, Sendang Mulyo, Tembalang, Semarang.

⁴¹ Hasil wawancara dengan marketing BMT NU SEJAHTERA Semarang, pada tanggal 18 Mei 2010.

⁴² Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008, hlm. 174.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

A. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka.⁴³

Penelitian dalam instrumen penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternative-alternative jawaban telah ditentukan.⁴⁴

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁴³ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disetasi Ilmu Manajemen*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 28.

⁴⁴ Husein Umar, *op. cit.*, hlm. 49.

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan IV*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 45.

B. Metode Wawancara (*Interview*)

Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur.⁴⁶

Wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti tahu secara persis informasi apa yang ingin dikumpulkan dan karena itu dapat mengajukan pertanyaan spesifik untuk responden.

Wawancara bebas tidak terstruktur dapat mengatasi kelemahan wawancara terstruktur karena dapat mengajukan pertanyaan yang lebih luas, lebih terbuka.

C. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁷

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.⁴⁸

Ada dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 231.

⁴⁷ Augusty Ferdinand, *op. cit.*, hlm. 28.

⁴⁸ Husein Umar, *op. cit.*, hlm. 47.

terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁴⁹

Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah preferensi nasabah terhadap produk simpanan *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang. Sedangkan variabel independennya adalah karakteristik produk yaitu produk, pelayanan dan akses.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Produk (X ₁)	Merupakan beberapa hal yang berhubungan dengan produk simpanan <i>Wadi'ah</i> di BMT	1. Sesuai dan aman dari segi syariat (tidak <i>gharar</i> dan <i>maisyr</i> , halal dan baik, tidak <i>madharat</i>).	Menggunakan Metode Angket (<i>Likert</i>)
		2. Aman dari tindak kriminal.	
		3. Bermanfaat bagi pengembangan usaha/ekonomi.	
		4. Imbalan/ <i>insentif</i> yang diberikan BMT memuaskan.	
Pelayanan (X ₂)	Merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh BMT	1. Karyawan bersikap ramah kepada nasabah.	Menggunakan Metode Angket (<i>Likert</i>)
		2. Menanggapi keluhan yang dihadapi nasabah.	
		3. Karyawan memberikan pelayanan dengan cepat dan baik.	
		4. Persyaratan menjadi nasabah mudah dan tidak berbelit –belit.	

⁴⁹ Augusty Ferdinand, *op. cit.*, hlm. 28.

Akses (X ₃)	Merupakan hal-hal yang berkaitan dengan proses nasabah untuk berhubungan dengan BMT	5. Informasi mudah didapat.	Menggunakan Metode Angket (Likert)
		6. Tidak pernah melakukan kesalahan dalam pencatatan.	
		1. Mudah menjangkau kantor BMT.	
		2. Letak kantor BMT yang strategis.	
		3. Letak kantor BMT dekat dengan rumah.	
		4. Suasana kantor BMT yang nyaman.	

Sumber : Data yang diolah untuk penelitian, 2010

3.6 Metode Penelitian

A. Penelitian Kuantitatif

Penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.⁵⁰ Dalam skripsi ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap produk simpanan *Wadi'ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang, dengan menggunakan beberapa metode analisis data.

B. Penelitian Kualitatif

Penelitian yang menggunakan data bukan dalam bentuk skala rasio, tetapi dalam bentuk skala yang lebih rendah yaitu skala nominal, ordinal ataupun interval yang kesemuanya dapat dikategorikan.⁵¹ Dalam

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 37.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 38.

skripsi ini dilakukan dengan cara menganalisis karakteristik nasabah/responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, lingkungan yang berpengaruh dan umur.

Karakteristik Nasabah yang meliputi :

Tabel 3.3
Karakteristik Nasabah

No.	Variabel	No.	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Jenis Kelamin	1.	Laki-laki	Menggunakan Metode Angket (kuesioner)
		2.	Perempuan	
2.	Tingkat Pendidikan	1.	SD	Menggunakan Metode Angket (kuesioner)
		2.	SLTP	
		3.	SMA	
		4.	SARJANA	
		5.	Lain-lain	
3.	Pekerjaan	1.	Petani	Menggunakan Metode Angket (kuesioner)
		2.	Pegawai Swasta	
		3.	Wiraswasta	
		4.	PNS	
		5.	Lain-lain	
4.	Lingkungan yang berpengaruh	1.	Keluarga	Menggunakan Metode Angket (kuesioner)
		2.	Tetangga	
		3.	Teman	
		4.	Mubaligh	
		5.	Lain-lain	
5.	Umur	1.	<20 tahun	Menggunakan Metode Angket (kuesioner)
		2.	21-25 tahun	
		3.	26-30 tahun	
		4.	31-35 tahun	
		5.	36-40 tahun	
		6.	>41 tahun	

Sumber : data yang diolah untuk penelitian, 2010

Penelitian ini digunakan untuk menentukan strategi pemasaran yang sesuai dalam rangka pengembangan dan memajukan pengelolaan BMT agar dapat lebih kompetitif dengan lembaga keuangan yang lain.

3.7 Metode Analisis Data

A. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁵²

Untuk menghitung validitas tiap item instrument digunakan *korelasi product moment*, yaitu:⁵³

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

B. Uji Reliabilitas

Adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *konstruk*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁵⁴

⁵² Suharsimi Arikunto, *op cit.*, hlm. 168.

⁵³ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 105.

⁵⁴ Imam Ghazali, *op cit.*, hlm. 45.

Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*⁵⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\alpha^2 t} \right)$$

di mana:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

α^2 = varian total

C. Analisis Faktor

Adalah mendefinisikan struktur suatu data matrik dan menganalisis struktur saling hubungan antar sejumlah besar variabel dengan cara mendefinisikan satu set kesamaan variabel atau dimensi dan sering disebut faktor.⁵⁶

Analilisis faktor yang digunakan dalam skripsi ini adalah *Exploratory Factor Analysis* karena peneliti ingin mencari pengelompokkan baru variabel asli menjadi variabel yang jumlahnya semakin sedikit.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *op cit.*, hlm. 195.

⁵⁶ Imam Ghozali, *op. cit.*, hlm. 303.

D. Analisis Regresi

Analisis Regresi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (kriteria) dapat diprediksikan melalui variabel independen (*prediktor*). Dampak dari penggunaan Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.⁵⁷

Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Preferensi Nasabah

X₁ = Produk

X₂ = Pelayanan

X₃ = Akses

a = nilai intercept (konstan)

b₁ - b₃ = koefisien arah regresi

E. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

⁵⁷ Husein Umar, *op. cit.*, hlm. 242.

1. Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁸

Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b \neq 0$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 diterima, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima, apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

2. Uji Simultan (*F test*)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.⁵⁹

Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_1=b_2=b_3=0$

Artinya secara bersama-sama atau simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$

⁵⁸ Imam Ghazali, *op cit.*, hlm. 164.

⁵⁹ Husein Umar, *op. cit.*, hlm. 163.

Artinya secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengampilan keputusannya yaitu:

H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁰

Dalam proses pengolahan data, penulis mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS Versi 16.00 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis *windows*.⁶¹

⁶⁰ Imam Ghozali, *op cit.*, hlm. 87.

⁶¹ *Ibit.*, hlm. 15.